

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data**

Untuk mengetahui pengaruh pengguna media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa materi haji, maka penulis melakukan analisa data secara kuantitatif.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Alhikmah Polaman Mijen Semarang mulai tanggal 18 januari sampai 18 februari populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 15. peserta didik yang menjadi 2 kelas yaitu kelas V Eksperimen dan kelas V Kontrol..

Sebelum dilakukan, terlebih dahulu dipastikan bahwa dua kelas tersebut berangkat dari kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu di lakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Yang di ambil dari nilai ulangan harian semester genap tahun pelajaran 2015/2016, penelitian ini, berdisain posttest-Only Control Desiggn yaitu desaian penelitian dalam pengujian rmusan hepotesis hanya menggunakan nilai post-test.secra garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian.

- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan alat-alat yang di butuhkan dalam media Audio Visual.
  - c. Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
  - d. Menyusun istrumen tes. Istrumen ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda.
  - e. Menguji cobakan istrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan metri haji.
  - f. Menganalisis soal uji coba tersebut kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal pos-test.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas V Eksperimen adalah menggunakan media Audio Visual.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 kali pertemuan (2 x 35) dan satu kali pertemuan (2 x 40) untuk post-test.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran media Audio Visual adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik duduk rapi duduk rapi dibangku masing-masing.
- 2) Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan .
- 3) Alat yang dimaksud yaitu berupa LCD,layar monitor.

- 4) Setelah siap semua, guru memberi penjelasan sedikit tentang materi.
  - 5) Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan gambar atau Vidio yang bersangkutan dengan materi.
  - 6) Siswa diminta membaca berulang-berulang dengan keras apa bunyi dari kata yang tertera pada layar monitor .
  - 7) Siswa diminta menirukan bacaan yang ada pada layar monitor dengan keras,baik,dan benar.
  - 8) Setelah itu siswa menjawab pertanyaan dari guru seputar materi yang sudah diberikan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas V adalah menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran ini guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan mencatat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 kali mengajar (35x4) dan 2 kali ujian post test untuk masing-masing kelas.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol peserta didiknya hanya duduk dan memperhatikan penjelasan materi dari guru.selanjutnya guru memberikan contoh soal dan memberikan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang baru

dipelajari.proses kegiatan belajar mengajar seperti ini yang hanya berpusat pada guru, sehingga pembelajaran terlihat membosankan akibat peserta didik merasa jenuh dan tidak memperhatikan dalam pembelajaran.

3. Tahap evaluasi pembelajaran

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran materi haji dengan model pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan.data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

**a. Data Nilai *pre-test* kelas Eksperimen dan kontrol**

Data dari hasil pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum menggunakan media audio visual. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Pre-test(Ulangan Harian) kelas Eksperimen dan**  
**Kontrol**

No	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Kode	Pre-test	Kode	Pre-test
1	E-01	65	K-01	60
2	E-02	83	K-02	64
3	E-03	80	K-03	70
4	E-04	77	K-04	77
5	E-05	69	K-05	64
6	E-06	76	K-06	56
7	E-07	64	K-07	48
8	E-08	77	K-08	77
9	E-09	83	K-09	70
10	E-10	74	K-10	64
11	E-11	60	K-11	60
12	E-12	77	K-12	56
13	E-13	68	K-13	77
14	E-14	64	K-14	77
15	E-15	54	K-15	64

1) Data Nilai Awal Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelompok eksperimen, sebelum pembelajaran materi haji menggunakan media audio visual, diperoleh data tertinggi 80 dan nilai terendah 54 Rentang nilai ( $R$ ) = 29, panjang kelas interval di ambil 6 kelas, banyaknya interval kelas diambil, dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 71,4 dengan simpangan baku = 8,724. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen**

No	kelas interval	frekuensi absolut	frekuensi relative
1	54 – 59	1	6.666667%
2	60 – 65	4	26.66667%
3	66 – 71	2	13.333333%
4	72 – 77	5	33.333333%
5	78 – 83	3	20%
	Jumlah	15	100%

2) Data Nilai Awal Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kontrol, sebelum pembelajaran materi haji menggunakan media audio visual, diperoleh data tertinggi 77 dan nilai terendah 48. Rentang nilai ( $R$ ) = 29, panjang kelas interval di ambil 6 kelas, banyaknya interval kelas diambil 5, dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 65,6 dengan simpangan baku = 8,967. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol**

no	kelas interval	frekuensi absolut	frekuensi relatif
1	48 - 53	1	6.666667%
2	54 - 59	2	13.333333%
3	60 - 65	6	40%
4	66 - 71	2	13.333333%
5	72 - 77	4	26.66667%
	jumlah	15	100%

**b. Data Nilai *Post-test* kelas Eksperimen dan Kontrol**

Data ini diperoleh setelah pembelajaran berlangsung, dimana dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai metode pembelajaran untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol. Data tersebut yang akan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh media audio visual akan dianggap efektif apabila hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kontrol ada perbedaan yang jauh.

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Nilai *Post-test* kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Kode	<i>Post-test</i>	Kode	<i>Post-test</i>
1	E-01	60	K-01	72
2	E-02	70	K-02	65
3	E-03	57	K-03	80
4	E-04	72	K-04	75
5	E-05	75	K-05	72
6	E-06	80	K-06	85
7	E-07	85	K-07	90
8	E-08	65	K-08	80
9	E-09	90	K-09	75
10	E-10	85	K-10	60
11	E-11	72	K-11	52
12	E-12	80	K-12	75
13	E-13	65	K-13	80
14	E-14	90	K-14	77
15	E-15	70	K-15	62

Data nilai post-test selengkapnya dapat di lihat pada lampiran.

1) Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelas eksperimen, setelah menggunakan media audio visual, diperoleh data tertinggi 90 dan nilai terendah 57 Rentang nilai ( $R$ ) = 38 panjang kelas interval di ambil 8 kelas, banyaknya interval kelas diambil 5, dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 74,4 dengan simpangan baku = 10,39. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas**  
**Eksperimen**

no	kelas interval	frekuensi absolut	frekuensi relatif
1	57 – 64	2	13.333333%
2	65 – 72	6	40%
3	73 – 80	3	20%
4	81 – 88	2	13.333333%
5	89 – 96	2	13.333333%
	Jumlah	15	100%

2) Data Nilai Akhir Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas kontrol, tanpa menggunakan media audio visual, diperoleh data tertinggi 90 dan nilai terendah 52 Rentang nilai ( $R$ ) = 38 panjang kelas interval di ambil 8 kelas, banyaknya interval kelas diambil 5 dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) =



73,33 dengan simpangan baku = 10,23. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol**

no	kelas interval	frekuensi absolut	frekuensi relative
1	52 – 60	2	13.333333%
2	61 – 68	2	13.333333%
3	69 – 76	5	33.333333%
4	77 – 84	4	26.66667%
5	85 – 92	2	13.333333%
	Jumlah	15	100%

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data Awal

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan dan sebelum dan setelah diberi perlakuan media audio visual. Statistik yang digunakan adalah uji Chi-kuadrat. Nilai awal yang digunakan adalah nilai *pre-test* dan nilai akhir yang digunakan adalah nilai *post-test*.

$$H_0 = \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_1 = \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Dari hasil perhitungan uji normalitas terhadap kelompok eksperimen diperoleh  $\chi_{hitung}^2 = 2,256541$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 5-1 = 4$  dan  $\chi_{tabel}^2 = 9,488$  untuk kelompok kontrol  $\chi_{hitung}^2 = 3,110354$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan

dk = 5-1 = 4, sedangkan  $\chi_{tabel}^2 = 9,488$  sehingga dapat dikatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ . Selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama pada nilai awal (*pre-test*). Dari perhitungan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh  $F_{hitung} = 1,056544$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 15-1=14$  diperoleh  $F_{tabel} = 3,10$ .

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka F berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama. Selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

##### 1) Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal sebelum dikenai *treatment*. Pengujian ini menggunakan uji *t* dua pihak. Sebelum diuji *t* kedua kelas ini harus diuji kesamaan dua varians sehingga rumus yang digunakan untuk menguji *t* dapat diketahui, yaitu menggunakan rumus *polled*

varians, karena  $n_1 \neq n_2$  dan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan untuk  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian: jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, diperoleh:  $-t_{tabel} = -2,00$ ,  $t_{hitung} = 1,7977$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ .

Diperoleh  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima.

Kesimpulan: kedua kelas memiliki rata-rata yang identik. Dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kontrol berada pada kondisi awal yang tidak jauh berbeda. Dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

## 2. Analisis Data Akhir

Setelah dilakukan penelitian, yaitu kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dengan media audio visual pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, maka diperoleh nilai hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu nilai hasil belajar dilakukan analisis tahap akhir. Adapun langkah-langkah analisis data tahap akhir ini sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$ = data berdistribusi normal

$H_1$ = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian: jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$  serta taraf signifikansi 5% maka  $H_0$ diterima.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
$\Sigma$ nilai	1071	984
$N$	15	15
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	71,400	65,600
Standar Deviasi ( $s$ )	8,724	8,967
$\chi^2_{hitung}$	2,539647	18,35085
$\chi^2_{tabel}$	9,488	9,488

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ . Jadi  $H_0$  diterima, maka kesimpulannya adalah data kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal dan data kelas kontrol berdistribusi tidak normal.

**b. Uji Homogenitas**

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , artinya nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama (homogen).

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , artinya nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang berbeda.

Kriteria pengujian: jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah nilai	1116	1100
$N$	15	15
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	74,4	73,3
Varians ( $s^2$ )	105,971	104,667
$F_{hitung}$	1,0315667	
$F_{tabel}$	3,10	

Diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima.

Kesimpulan: kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Pengujian Hipotesis (Uji Pihak Kanan)

Dari data nilai hasil belajar (nilai *Post-test*) akan dilakukan pengujian hipotesis yaitu dengan uji t pihak kanan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 15 + 15 - 2 = 28$ . Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 1,990$  dan  $t_{tabel} = 1,7011$ . Kriteria pengujian  $H_0$

diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan media Audio visual, pada peserta didik MI Al hikmah Polaman Mijen Semarang pada materi pokok haji lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dari analisis hasil data tes awal perhitungan uji normalitas terhadap kelompok eksperimen diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 2,53965$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 5-1 = 4$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,488$  untuk kelompok kontrol  $\chi^2_{hitung} = 18,35085$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 5-1 = 4$ , sedangkan  $\chi^2_{tabel} = 9,488$  sehingga dapat dikatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen berdistribusi normal dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal karena  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ .

Pada analisis data awal yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil berdistribusi normal dan mempunyai homogenitas yang sama. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama yaitu pengetahuan awal yang sama. Pengetahuan awal yang sama dalam penelitian

ini diketahui dari nilai *pre-test* peserta didik kelas 5 sebagai kelas eksperimen dan 5 sebagai kelas kontrol materi pokok Haji.

Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Audio Fisual sedangkan pada kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberitests akhir yang sama.

Dari hasil test yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 71,4 sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol adalah 65,6. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu uji pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} = 0,286$  dan  $t_{tabel} = 1,7011$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak, artinya bahwa hasil belajar Fiqih kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata atau signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode Audio visual lebih baik dari pada hasil belajar dengan pembelajaran konvensional.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahandan kekurangan, hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al hikmah Polaman Mijen Semarang sebagai tempat penelitiannya. Apabila

penelitian ini dilaksanakan di tempat lain yang berbeda, memungkinkan akan memberikan hasil yang berbeda.

## 2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

## 3. Keterbatasan Materi

Karena keterbatasan waktu, maka penelitian dengan metode Audio Fisual ini hanya dilakukan pada materi Haji . Metode Audio Fisual sebenarnya dapat dilakukan atau diterapkan dalam pembelajaran Fiqih untuk materi lainnya, akan tetapi hasil belum tentu sama dengan materi ini.

## 4. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.